

## Transformasi Ekonomi Islam Melalui Solusi Fintech Digital : Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Nunung Sinta Nuriyah<sup>1\*</sup>, Aunur Rahmah Faqiyah Muchtar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Email : [staibbc.cirebon@gmail.com](mailto:staibbc.cirebon@gmail.com)<sup>1</sup>, [admisi.uin-suka.ac.id](mailto:admisi.uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jalan Widarasari III, Tuparev

Korespondensi penulis: [nunungsinta01@gmail.com](mailto:nunungsinta01@gmail.com)

**Abstract.** *The background of this research is that the transformation of the global economy has encouraged innovation in various sectors, including the Islamic economic sector in recent decades. The emergence of digital financial technology (FinTech) has provided new opportunities for the Islamic economy to encourage inclusive and sustainable growth. This research uses a literature study research method by reviewing and analyzing several journals that are closely related to the topic of discussion. This literature study approach involves collecting, evaluating, and analyzing various relevant literature sources to understand the interrelationship between the Islamic economy, digital fintech innovation, and sustainability principles. The result of this study is that the role of technology in supporting halal transactions includes technology can be an effective tool to increase awareness and understanding of Islamic financial principles, technology can be used as a campaign site to spread information about Islamic economics through interesting and easy-to-understand content, technology can create websites that focus on Islamic economics, and financial transactions can become easier and more efficient. Islamic fintech utilizes technological advances to offer transparent, efficient, and secure financial services to the unbanked. In addition, Islamic fintech supports sustainability by following sharia principles that prohibit riba (interest), gharar (uncertainty), and encourage fair and transparent financing.*

**Keywords:** *Financial Technology, transformation, Islamic finance*

**Abstrak.** Latar belakang penelitian ini karena adanya transformasi ekonomi global telah mendorong inovasi di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi syariah dalam beberapa dekade terakhir. Kemunculan teknologi keuangan digital (FinTech) telah memberikan peluang baru bagi perekonomian Islam untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menelaah dan menganalisis beberapa jurnal yang berhubungan erat dengan topik pembahasan. Pendekatan studi literatur ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami keterkaitan antara ekonomi Islam, inovasi fintech digital, dan prinsip keberlanjutan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran teknologi dalam mendukung transaksi halal mencakup teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keuangan syariah, teknologi dapat dijadikan tempat kampanye untuk menyebarkan informasi tentang ekonomi syariah melalui konten yang menarik dan mudah dipahami, teknologi dapat membuat website yang berfokus pada ekonomi syariah, dan transaksi keuangan bisa menjadi lebih mudah dan efisien. Fintech syariah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menawarkan layanan keuangan yang transparan, efisien, dan aman bagi masyarakat unbanked. Selain itu, fintech syariah mendukung keberlanjutan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mendorong pembiayaan yang adil dan transparan.

**Kata kunci:** Teknologi Keuangan, transformasi, keuangan syariah.

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, transformasi ekonomi global telah mendorong inovasi di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi syariah. Perekonomian Islam didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah seperti keadilan, kesetaraan, dan larangan riba, dan memiliki tantangan khusus ketika menghadapi perubahan teknologi. Namun, kemunculan

teknologi keuangan digital (FinTech) telah memberikan peluang baru bagi perekonomian Islam untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam era digital yang terus berkembang, sektor keuangan Islam menghadapi perubahan dramatis yang akan memengaruhi cara layanan keuangan Islam disampaikan dan diakses. Fenomena tersebut merupakan peran fintech dalam mentransformasi sektor keuangan Islam (IMAM, 2022). Fintech mengacu pada inovasi teknologi yang mengubah cara kita berinteraksi dengan keuangan, seperti pembayaran digital, layanan pinjaman peer-to-peer, dan investasi (Abadi et al. 2021).

Fintech digital memberikan solusi yang dapat menjembatani kesenjangan akses keuangan, meningkatkan inklusi keuangan, dan memberikan layanan yang efisien dan transparan sesuai dengan prinsip Syariah. Dengan berbagai inovasi seperti pinjaman peer-to-peer syariah, platform wakaf digital, zakat online, dan investasi halal, fintech telah menjadi katalis utama percepatan adopsi ekonomi Islam di dunia modern.

Pertumbuhan Fintech Syariah akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Solusi-solusi ini tidak hanya memungkinkan individu dan komunitas mengakses layanan keuangan yang terjangkau, namun juga mendorong praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Misalnya, fintech syariah memainkan peran penting dalam mendukung usaha kecil dan menengah (UKM), yang seringkali menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Namun penerapan fintech di perekonomian syariah juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Regulasi yang rumit, kurangnya literasi digital dan keuangan, serta penolakan terhadap adopsi teknologi baru. Oleh karena itu, membangun ekosistem yang mendukung inovasi fintech syariah memerlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, pelaku industri, dan akademisi. Dengan menggunakan teknologi digital sebagai solusi strategis, transformasi ekonomi syariah dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat inklusi keuangan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Digitalisasi melalui FinTech Syariah tidak hanya menjadi alat modernisasi, namun juga merupakan langkah penting menuju kesejahteraan ekonomi yang lebih berkeadilan dan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran teknologi dalam mendukung transaksi halal dan untuk mengetahui fintech syariah sebagai solusi inklusif bagi masyarakat unbanked pokok penelitian ini telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi dan Konsep Dasar Fintech dalam Ekonomi Islam**

Dimulai dengan kemajuan teknologi di sektor keuangan seperti pengembangan komputer dan jaringan internet pada tahun 1966, teknologi keuangan di dunia digital telah membuka peluang besar bagi para pengusaha keuangan untuk mengembangkan bisnis mereka di seluruh dunia. Pada tahun 1980-an, bank mulai menggunakan sistem penangkapan data yang mudah diakses melalui komputer. Dari sini, basis FinTech mulai muncul di kantor pusat bank dan aset modal lainnya. Pada tahun 1982, E-Trade membawa FinTech ke arah yang lebih positif dengan menawarkan sistem perbankan elektronik kepada investor. Berkat pertumbuhan Internet pada tahun 1990-an, model keuangan E-Trade menjadi semakin populer. Salah satunya adalah situs perdagangan saham online yang memudahkan investor menginvestasikan dananya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah banyak aspek kehidupan di era digital ini, termasuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan yang biasa disebut dengan financial technology (FinTech).

Definisi Fintech yang berbeda-beda telah dijelaskan oleh banyak pemangku kepentingan, namun secara umum Fintech dapat diartikan sebagai inovasi teknologi di sektor jasa keuangan. Penyedia layanan keuangan sedang mengembangkan teknologi yang merevolusi pasar keuangan tradisional dengan menciptakan aplikasi baru yang dapat digunakan untuk segala hal mulai dari pembayaran hingga aplikasi kecerdasan buatan dan data besar yang lebih kompleks.

FinTech berpusat pada penggunaan teknologi informasi dan muncul sebagai akibat dari perubahan gaya hidup masyarakat yang mencari gaya hidup yang lebih cepat. FinTech dapat digunakan untuk meminimalisir transaksi pembelian/penjualan dan masalah pembayaran seperti: Contoh: Tidak sempat mencari barang di toko perbelanjaan, pergi ke bank atau ATM untuk mentransfer uang, atau enggan pergi ke suatu tempat karena pelayanan yang tidak menyenangkan. Dengan kata lain, FinTech membantu menjadikan transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien.

Digitalisasi kini memegang peranan penting. Hampir setiap perekonomian menggunakan teknologi dan komunikasi, atau digitalisasi, baik dalam pengemasan produk maupun pemasaran produk, dan dengan dukungan teknologi, informasi yang membantu

pertumbuhan ekonomi menjadi lebih cepat dan tidak terbatas dapat tersebar dengan lebih mudah dan cepat.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah melahirkan perusahaan-perusahaan yang menawarkan banyak manfaat bagi masyarakat. Salah satunya adalah financial technology atau yang biasa disebut dengan fintech. Penggunaan teknologi keuangan yang digunakan saat ini tidak melanggar hukum Islam. Misalnya, hukum Islam mengharuskan pembelian dan penjualan online dilakukan atas dasar suka sama suka, namun hukum Hanafi memperbolehkannya dibeli tanpa akad. Ide ini didasari oleh prinsip adanya daya tarik antara penjual dan pembeli, sehingga tidak perlu adanya pertemuan tatap muka.

Penggunaan Financial Technology ini merupakan salah satu bentuk muamalah dalam Islam yang didorong oleh kemajuan zaman. Ada beberapa acuan yang menjadi sumber Financial Technology tidak bertentangan dengan ekonomi Islam yaitu sebagai berikut:

a. Kaidah ushul fiqh

Menurut Istithah yang digunakan oleh para ahli Ushul Fiqh ini, Ushul Fiqh itu ialah, suatu ilmu yang membicarakan berbagai ketentuan dan kaidah yang dapat digunakan dalam menggali dan merumuskan hukum syari'at Islam dari sumbernya. Dalam pemakaiannya, kadang-kadang ilmu ini digunakan untuk menetapkan dalil bagi sesuatu hukum; kadang-kadang untuk menetapkan hukum dengan mempergunakan dalil Ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf, dirumuskan berbentuk "hukum Fiqh" (ilmu Fiqh) supaya dapat diamalkan dengan mudah. Demikian pula peristiwa yang terjadi atau sesuatu yang ditemukan dalam kehidupan dapat ditentukan hukum atau statusnya dengan mempergunakan dalil.

b. Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Ijtihad

Sebagaimana di awal dikatakan bahwa Islam memiliki cakupan ajaran yang luas. Transaksi jual beli pun di atur dalam Islam berdasarkan hukum utama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an sebagai sumber hukum umat Islam.

c. Ijma

Mayoritas ulama pun telah sepakat bahwa jual beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya, tanpa bantuan orang

lain. Sebagai makhluk madani, manusia senantiasa memerlukan keterlibatan dan peran aktif orang lain. Sebagai makhluk madani, manusia senantiasa memerlukan keterlibatan dan peran aktif orang lain dalam rangka menyempurnakan kelemahan-kelemahan yang bersifat built in dalam dirinya.

### **Peran Fintech dalam keuangan syariah**

Dampak positif peran fintech terhadap keuangan syariah merupakan fenomena yang mencerminkan perpaduan antara teknologi modern dan prinsip keuangan syariah dalam Islam. Fintech (kependekan dari financial technology) telah membawa banyak perubahan positif pada ekosistem keuangan syariah yang patut mendapat perhatian dan pengakuan (Apyanti, 2019).

Salah satu dampak positif yang paling signifikan adalah peningkatan inklusi keuangan di masyarakat. Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan bahwa semua individu dan dunia usaha memiliki akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Fintech memungkinkan pengembangan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan mudah diakses, bahkan bagi masyarakat di daerah terpencil dan kelompok berpenghasilan rendah. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses produk dan layanan keuangan Islam, mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan akses terhadap masyarakat.

Selain itu, fintech juga telah meningkatkan efisiensi operasional lembaga keuangan syariah. Proses otomatisasi dan digitalisasi membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penyampaian layanan keuangan. Hal ini dapat menguntungkan lembaga keuangan Islam dengan mengurangi beban biaya dan memberikan layanan yang lebih terjangkau kepada pelanggannya. Fintech juga membawa kemajuan signifikan dalam hal inovasi produk dan layanan. Perkembangan aplikasi dan platform keuangan berbasis teknologi memungkinkan individu melakukan berbagai jenis transaksi keuangan seperti pembayaran, pinjaman, dan investasi dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini memberikan lebih banyak peluang bagi masyarakat untuk mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, fintech juga dapat meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Fintech dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam dengan memberikan informasi

dan edukasi mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Hal ini memberikan individu kesempatan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas sejalan dengan nilai-nilai Syariah.

Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan mengatasi tantangan-tantangan ini seiring berkembangnya fintech di bidang keuangan syariah. Secara keseluruhan, dampak positif peran FinTech dalam keuangan syariah merupakan wujud nyata bagaimana teknologi dapat mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip etika Islam. Fintech, melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan, memiliki potensi besar untuk lebih memperkuat sektor keuangan Syariah dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka yang mencari solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah.

### **Prinsip syariah dalam implementasi teknologi finansial.**

Berikut adalah beberapa prinsip yang membuat fintech syariah menjadi pilihan menarik bagi individu dan perusahaan yang ingin mengikuti prinsip keuangan Islam:

#### 1. Pembiayaan tanpa bunga

Salah satu fitur utama Fintech Syariah adalah penyediaan pembiayaan tanpa bunga. Fintech syariah menggunakan model pembiayaan seperti mudarabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama), atau murabahah (jual beli dengan harga premium). Hal ini memungkinkan menerima pembiayaan halal tanpa bunga.

#### 2. Transparansi dan akuntabilitas

Fintech Syariah mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh transaksi keuangan. Platform fintech syariah memberikan informasi yang jelas tentang pinjaman, investasi, dan produk keuangan lainnya yang membantu mengambil keputusan bijak berdasarkan prinsip keuangan Islam.

#### 3. Inklusivitas keuangan

Fintech syariah dapat membantu memperluas akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan keuangan tradisional. Melalui teknologi digital, Fintech Syariah dapat memberikan layanan keuangan yang mudah diakses oleh

individu dan pelaku usaha di berbagai daerah. Hal ini akan membantu memperkuat inklusi keuangan dan meningkatkan kemandirian finansial dalam komunitas Muslim.

#### 4. Penggunaan teknologi

Platform fintech syariah memanfaatkan teknologi terkini seperti aplikasi mobile, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain. Dengan itu proses transaksi akan lebih efisien, keamanan menjadi meningkat, dan pengalaman pengguna yang lebih baik secara keseluruhan.

### 3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menelaah dan menganalisis beberapa jurnal yang berhubungan erat dengan topik “TRANSFORMASI EKONOMI ISLAM MELALUI SOLUSI FINTECH DIGITAL : JALAN MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN”. Artikel jurnal ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran fintech dalam mendukung transaksi keuangan yang syariah/halal dan inklusif bagi Masyarakat unbanked. Pendekatan studi literatur ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami keterkaitan antara ekonomi Islam, inovasi fintech digital, dan prinsip keberlanjutan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Peran teknologi dalam mendukung transaksi halal**

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat bertransaksi. Dalam konteks ekonomi Islam, teknologi menjadi katalis utama percepatan pengembangan sistem keuangan berbasis syariah. Solusi digital seperti aplikasi e-wallet halal, platform crowdfunding syariah, dan peer-to-peer lending berbasis syariah memudahkan masyarakat melakukan transaksi dengan cepat dan aman sesuai prinsip Islam.

Teknologi tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap hukum Syariah, tetapi juga meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan keuangan tradisional. Teknologi seperti blockchain memastikan transparansi dan keadilan dalam transaksi halal, mengurangi risiko penipuan dan

ketidakpastian (Gharar). Selain itu, pengembangan aplikasi fintech halal juga akan memungkinkan pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Mengintegrasikan teknologi ke dalam perdagangan halal merupakan langkah strategis untuk membangun ekosistem ekonomi yang tidak hanya modern tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan komunitas Muslim di era digital.

#### 1. Pengantar

Teknologi telah mengubah cara generasi muda mengakses informasi dan belajar. Dalam konteks ekonomi syariah, pemanfaatan teknologi yang dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah.

#### 2. E-learning dan MOOC

Penggunaan platform e-learning dan kursus online terbuka massal (MOOC) yang menawarkan materi tentang keuangan syariah. Hal ini memungkinkan generasi muda untuk belajar dengan fleksibel waktu dan tempat.

#### 3. Kampanye di Media Sosial

Kampanye di media sosial menggunakan aplikasi seperti instagram, tiktok dan youtube untuk menyebarkan informasi tentang ekonomi syariah melalui konten yang menarik dan mudah dipahami.

#### 4. Membangun Website dan Blog Edukasi

Membangun website atau blog yang berfokus pada ekonomi syariah, menyediakan artikel, studi kasus, dan sumber daya yang dapat diakses oleh generasi muda untuk memperdalam pemahaman mereka.

#### 5. Mempermudah transaksi keuangan

Dalam teknologi digital membuat perbankan syariah dapat menawarkan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses melalui platform online.

### **Fintech syariah sebagai solusi inklusif bagi masyarakat unbanked**

Istilah inklusi keuangan atau keuangan inklusif diperkenalkan pada tahun 2008 karena dampak krisis, terutama terhadap kelompok yang berada di lapisan terbawah piramida (pendapatan rendah, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, pekerja tanpa perlindungan hukum). tren setelah krisis. . Masyarakat yang



teridentifikasi dan terpinggirkan) pada umumnya tidak mempunyai rekening bank dan mewakili proporsi yang jauh lebih tinggi di luar negara maju.

Sekalipun Anda berada di posisi terbawah piramida dan tidak memiliki tabungan, Anda masih memiliki harta benda (harta) tidak produktif yang digunakan sehari-hari seperti cincin dan kalung yang dapat diubah menjadi uang tunai dan digunakan secara produktif. Hal-hal seperti permodalan pada usaha mikro informal, pertanian, peternakan, dll. Bahkan pada titik ini, mereka mungkin lupa bahwa mengubah kepemilikan mereka menjadi uang tunai seharusnya menjadi cara untuk menyelesaikan masalah, terutama jika mereka mempunyai dukungan dan pelatihan.

Ini mungkin tampak mustahil bagi sebagian orang. Kenyataannya, membangun masyarakat kelas bawah (bawah piramida) secara umum tidak semudah membangun masyarakat kelas atas (kelas menengah dan atas). Mereka cenderung memiliki pandangan yang terbatas dan sempit, berpikir bebas tentang kehidupan masa depannya, dan lebih memilih jalan pintas. Dalam situasi seperti ini mereka perlu didukung. Karena pada dasarnya ada kekuatan dalam diri mereka yang perlu dibenahi untuk kehidupannya di masa depan. Agar mereka menjadi manusia yang mandiri sesuai dengan kemampuannya, maka perlu dihilangkan semangat negatif tersebut dalam diri mereka.

Laporan Pembangunan Keuangan Global (2014) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai “peningkatan signifikan dalam proporsi individu dan dunia usaha yang menggunakan jasa keuangan di kalangan pembuat kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya yang menggunakan jasa keuangan yang tersedia.” kehadiran kelompok diminimalkan oleh orang-orang." Masyarakat yang belum menyadari manfaat akses terhadap pembiayaan karena akses terhadap pembiayaan dapat dilakukan tanpa biaya tinggi.

Definisi lain terkait inklusi keuangan menurut Bank Dunia (2008) yang dikutip dalam Supartoyo dan Kasmiasi (2013) adalah istilah inklusif yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan, baik yang bersifat harga maupun non-harga. Orang yang mengakses atau menerima layanan keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, inklusi keuangan mengacu pada penghapusan segala bentuk hambatan harga dan non-harga terhadap akses masyarakat terhadap jasa

keuangan, memastikan bahwa jasa keuangan memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pada. Bagi daerah dan wilayah yang kondisi geografisnya sulit dan sulitnya akses ke wilayah perbatasan.

FinTech Syariah memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat yang selama ini kurang terlayani oleh sistem keuangan tradisional, atau biasa disebut dengan unbanked. Menurut laporan Bank Dunia, sekitar 1,7 miliar orang di seluruh dunia, terutama di Asia dan Afrika, tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan tradisional. Fintech syariah merupakan alternatif yang dapat mengatasi hambatan aksesibilitas dengan menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Teknologi digital memungkinkan siapa saja mengakses layanan seperti pembayaran elektronik, pinjaman peer-to-peer, dan crowdfunding Islami tanpa memiliki akses fisik ke bank atau lembaga keuangan tradisional.

Fintech syariah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang transparan, efisien, dan aman bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank. Salah satu contohnya adalah platform pinjaman peer-to-peer. Hal ini memungkinkan individu dan usaha kecil mendapatkan pinjaman tanpa harus pergi ke lembaga keuangan besar, yang seringkali memiliki persyaratan ketat. Selain itu, fintech Syariah mendukung keberlanjutan dengan mematuhi prinsip-prinsip Syariah yang melarang riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian) dan mempromosikan pembiayaan yang adil dan transparan. Artinya, masyarakat Muslim, yang sebelumnya enggan mengakses layanan keuangan tradisional karena masalah kepatuhan Syariah, kini dapat menggunakan teknologi tersebut tanpa takut melanggar prinsip agama mereka.

Dengan menyediakan aksesibilitas dan mendekatkan layanan keuangan lebih dekat dari sebelumnya, fintech syariah berpotensi mempercepat inklusi keuangan global. Di Indonesia misalnya, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendukung pengembangan fintech syariah yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah terpencil. Menurut studi McKinsey & Company, fintech syariah tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses tetapi juga memberdayakan pemilik usaha kecil dan menengah melalui akses pembiayaan yang lebih fleksibel dan sejalan dengan nilai-nilai Islam membuka peluang untuk mengembangkan bisnis Anda. Oleh karena itu, Syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan

ekonomi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank, sekaligus mempromosikan ekonomi Syariah di seluruh dunia.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Transformasi ekonomi Islam melalui solusi fintech digital menghadirkan peluang besar untuk menciptakan sistem keuangan yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi berbasis syariah, platform crowdfunding halal, dan peer-to-peer lending sesuai prinsip Islam, fintech syariah tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam tetapi juga memperluas akses keuangan bagi masyarakat unbanked. Inovasi ini membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan mempercepat perkembangan sektor keuangan Islam dengan menawarkan layanan yang transparan, adil, dan berbasis nilai-nilai syariah.

Peran teknologi dalam mendukung transaksi halal mencakup teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip keuangan syariah, teknologi dapat dijadikan tempat kampanye untuk menyebarkan informasi tentang ekonomi syariah melalui konten yang menarik dan mudah dipahami, teknologi dapat membuat website yang berfokus pada ekonomi syariah, dan transaksi keuangan bisa menjadi lebih mudah dan efisien. Fintech syariah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menawarkan layanan keuangan yang transparan, efisien, dan aman bagi masyarakat unbanked. Selain itu, fintech syariah mendukung keberlanjutan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mendorong pembiayaan yang adil dan transparan. Saran untuk penelitian mendatang bisa berfokus pada pengembangan model bisnis fintech syariah yang lebih inovatif untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amrullah, A., & Hasan, M. (2021). Fintech keuangan syariah dalam perspektif konsep syariah. In *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Vol. 08).
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan Islam: Tinjauan sistematis. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 23–37. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>

- Bank Indonesia. (2018). Mengenal financial teknologi. Tersedia di <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>, diakses tanggal 13 Desember 2024.
- Gelar, M., & Oleh, S. E. (n.d.). *Financial technology dalam sistem ekonomi Islam* [Skripsi]. Universitas Islam.
- Juli-Desember, E., Akmal, M., Zahra, N. S., Kenny, S. L., Lambung, U., Abstrak, M., Kunci, K., Membangun, :, Syariah, E., & Muda, G. (2024). Membangun kesadaran ekonomi syariah di kalangan generasi muda. *Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2). <https://jipkm.com/index.php/islamologi>
- Kurniawan, M. R. D., & Nisa, F. L. (2024). Analisis i novasi dan implementasi peran ekonomi syariah dalam menghadapi era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(3), 127–133. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.789>
- Mardiana, R., Yani, R., Andiny, N., Studi Ekonomi Syari, P., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Bunga Bangsa Cirebon, U. (n.d.). *The role of Islamic fintech in promoting entrepreneurship and Sharia-based SMEs* (Vol. 1).
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (n.d.-a). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan keuangan syariah).
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (n.d.-b). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan keuangan syariah).
- Rizki, A. N. (2023). Peran fintech dalam transformasi sektor keuangan syariah. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Safitri, I., & Efendi, A. (2023). Peran teknologi informasi dalam bisnis halal (Studi penerapan teknologi informasi pada bisnis syariah). *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture*, 1(2), 65–77. <https://doi.org/10.61231/mjееc.v1i2.88>
- Sagonews. (2023). *Fintech: Tantangan dan peluang di era ekonomi digital*. Sagonews. Tersedia di <https://www.sagonews.com>, diakses tanggal 13 Desember 2024.
- Syamil, A., Heriyati, P., & Hermawan, M. (2020). *Perspektif industri financial technology di Indonesia*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., & Simanjuntak, H. (2024). Analisis dampak fintech terhadap kinerja dan inovasi perbankan di era ekonomi digital. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2787>